

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Persediaan adalah barang yang dimiliki untuk dijual atau untuk diproses selanjutnya dijual. Berdasarkan pengertian di atas maka perusahaan jasa tidak memiliki persediaan, perusahaan dagang hanya memiliki persediaan barang dagang sedang perusahaan industri memiliki 3 jenis persediaan yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi (siap untuk dijual). Dalam laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan Rugi/Laba maupun Neraca tidak akan dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan. Kesalahan dalam penilaian persediaan akan langsung berakibat dalam laporan Rugi/Laba maupun neraca.

Permasalahan mengenai HPP umumnya berakar dari kurang baik atau bahkan tidak ada proses (pencatatan) akuntansi yang baik yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan tidak biasa untuk melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan sebagai gambaran kegiatan usaha dan posisi perusahaan. Dengan demikian laporan keuangan nampaknya menjadi salah satu komponen yang seharusnya dimiliki oleh perusahaan jika mereka ingin mengembangkan usaha. Untuk itu, kebiasaan untuk mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan harus ditumbuhkan di kalangan perusahaan.

Berdasarkan penelitian di PT. Sinarmas, menunjukkan bahwa perusahaan hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah piutang / utang. Namun pencatatan itu hanya sebatas pengingat saja. Penentuan harga pokok penjualan dibagi dengan kapasitas produk minyak goreng yang jual. Demikian penggunaan cara tersebut masih kurang mendukung dan tidak menghasilkan harga pokok penjualan yang wajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan metode penentuan harga pokok penjualan yang digunakan oleh PT. Sinarmas sebagai penentuan harga jual produk minyak gorengnya. Asumsi awal yang ada adalah bahwa penggunaan metode yang masih sangat sederhana yang digunakan oleh pemilik usaha belumlah optimal, sehingga manakala hal tersebut terjadi, maka penelitian ini juga mencoba memberikan satu langkah perhitungan HPP dengan berdasarkan pada data-data yang ada dan membandingkannya dengan HPP yang digunakan oleh perusahaan dalam menentukan harga jual produk minyak goreng.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang akan diangkat tersebut maka dalam skripsi ini penulis mengambil judul **"Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan Harga Pokok Penjualan Produk Menggunakan Metode Perpetual Pada PT. Sinarmas"**.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan permasalahan yang ada maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Data persediaan belum memiliki media penyimpanan berkas dengan skala besar dan sistem keamanan dalam penyimpanan.
2. Belum diterapkan metode *Perpetual* dalam perhitungan harga pokok produk minyak goreng pada perusahaan.

I.2.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini, maka perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem yang memiliki penyimpanan berkas dengan skala besar dan sistem keamanan dalam penyimpanan ?
2. Bagaimana membangun sistem perhitungan harga pokok penjualan produk minyak goreng dengan menggunakan Metode *Perpetual* dalam perhitungan harga pokok produk minyak goreng pada perusahaan ?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang dibahas maka sistem ini dibatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Data yang di *Input* yaitu data minyak goreng dan data persediaan minyak goreng.
2. *Output* adalah daftar minyak goreng, Harga Pokok Penjualan minyak goreng dan laporan penjualan minyak goreng.

3. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi yaitu Java SE.dengan IDE yang digunakan untuk mengembangkan aplikasi yaitu Netbeans 8.0 dan menggunakan *database* MySQL.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Membangun sistem perhitungan harga pokok penjualan produk minyak goreng dengan menggunakan Metode *Perpetual* dalam perhitungan harga pokok produk minyak goreng pada perusahaan.
2. Merancang sistem yang dapat membuat laporan menjadi lebih mudah dalam penyampaian laporan ke pimpinan.

I.3.2.Manfaat

Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Pembuatan laporan menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Sistem perhitungan yang memberikan informasi biaya-biaya produk minyak goreng atau harga pokok produk minyak goreng secara akurat dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Analisa Sistem Yang Ada

Proses analisis ini menggunakan 2 (dua) metode penelitian studi yang dilaksanakan oleh penulis, yaitu :

1) Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung kelapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung kelokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a) Pengamatan (*Observation*)

Kegiatannya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan proses perhitungan harga pokok penjualan di bagian penjualan dan melihat pencatatan persediaan barang.

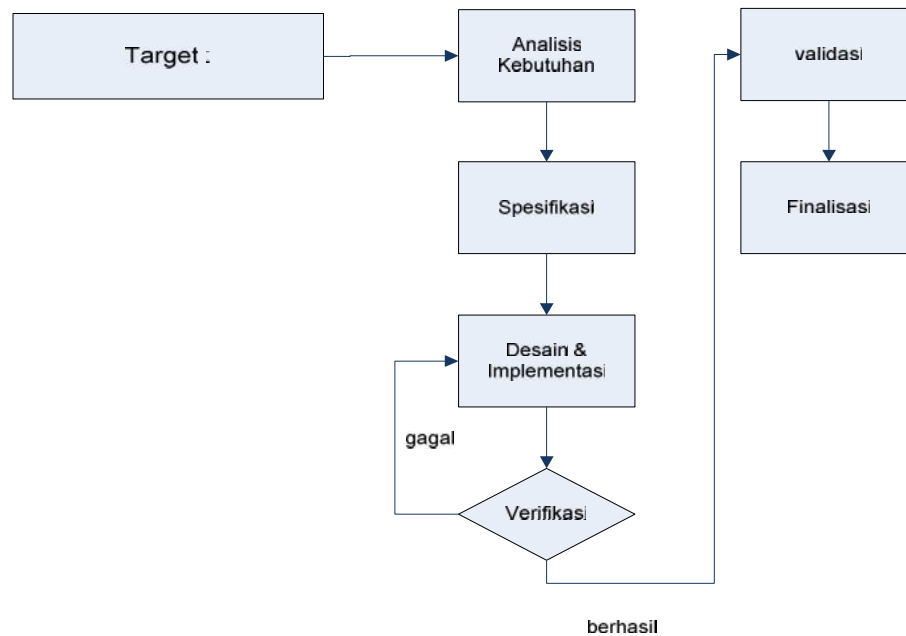
b) Sampel

Mengambil contoh-contoh data yang diperlukan khususnya data harga minyak dan dokumen kegiatan perusahaan lainnya.

2) Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data mengenai penerapan harga pokok penjualan dari berbagai sumber bacaan seperti buku akuntansi, manajemen basis data, dan lain-lain.

Ada beberapa prosedur yang digunakan dalam pembuatan sistem adalah sebagai berikut :



Gambar I.1. Prosedur Perancangan Sistem

1. Target/Tujuan Penelitian

Target penelitian ini yaitu merancang dan membangun Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan Harga Pokok Penjualan Produk minyak goreng Menggunakan Metode *Perpetual* Pada PT. Sinarmas.

2. Analisis Kebutuhan

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam analisa ini adalah bahan mentah, data produk minyak goreng dan data pekerja.

3. Spesifikasi dan Desain

Spesifikasi dan desain yang dirancang oleh penulis dalam melakukan rancangan sistem informasi akuntansi persediaan dan harga pokok penjualan produk minyak goreng menggunakan metode *perpetual* pada PT. Sinarmas. Berikut adalah spesifikasi *software*, *hardware* dan desain sistem :

a. Spesifikasi *Software*

- 1) Java
- 2) Netbeans 8.0
- 3) MySQL

b. Spesifikasi *Hardware*

- 1) Sistem Operasi minimal *Windows XP SP2*
- 2) *Processor* minimal *intel corei3*
- 3) *RAM* minimal 4GB
- 4) *Harddisk* minimal 320GB

c. Desain

- 1) Perancangan sistem menggunakan pemodelan UML (*Unified Modelling Language*).

4. Implementasi dan Verifikasi

Tahap ini terdiri dari system *input*, proses, dan *output*. *Input* merupakan rancangan masukan dari sistem, desain ini adalah desain dari form yang akan digunakan pada aplikasi. *Output* merupakan laporan yang akan digunakan pada aplikasi. Sedangkan proses merupakan rancangan bagaimana system akan berjalan. Proses akan digambarkan menggunakan *Unified Medelling Language*.

Setelah system selesai dilakukan akan dilanjutkan dengan implementasi menggunakan *Java* dan *MySQL*.

5. Validasi

Langkah-langkah yang dilakukan saat pengujian sistem secara keseluruhan, besar-besaran yang akan di uji, dan ukuran untuk menilai apakah alat sudah bekerja dengan baik sesuai spesifikasinya.

I.4.2. Perbandingan Sistem

Sistem yang lama saat ini sangat tidak efisien dalam segi waktu dan biaya karena saat ini dalam pengolahan data yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok penjualan minyak masih dikerjakan dengan manual dan melakukan perhitungan biaya penjualan masih menggunakan alat bantu seperti kalkulator sehingga sering terjadi kesulitan dalam melakukan pembuatan laporan penjualan sedangkan sistem yang akan dirancang akan mempermudah pengguna dalam mengelolah data biaya harga pokok penjualan minyak, karena sistem yang akan diterapkan sudah menggunakan sistem komputerisasi dan sudah terprogram dimana pengguna dapat dengan cepat mengetahui atau menghitung harga pokok penjualan minyak yang ada.

I.4.3. Pengujian Sistem

Untuk memastikan bahwa sistem yang dibuat telah sesuai dengan yang diharapkan maka sistem ini akan diuji berdasarkan beberapa aspek berikut ini:

1. Seluruh data harga barang, tentunya yang berkaitan dengan proses perhitungan harga pokok penjualan minyak yang akan di *input*.
2. Data yang sudah di *input* secara otomatis akan tersimpan dalam *database* di setiap tabel-tabel yang sudah ditentukan sebelumnya.
3. Menghasilkan laporan yang sesuai dengan kebutuhan

I.5. Keaslian Penelitian

Berikut akan dijelaskan mengenai keaslian penelitian yang menjadi perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian skripsi yang penulis lakukan.

Tabel I.1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Sri Isnawaty Pakaya (2013)	Penarapan Pencatatan Akuntansi Persediaan Barang	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik simpulan bahwa penerapan persediaan barang pada Meubel Pusita masih dilakukan secara manual. Meubel tersebut juga belum menerapkan pencatatan jurnal persediaan barang dalam transaksi pembelian dan penjualan. Sedangkan untuk penilaian persediaan barang dan kartu persediaan belum diterapkan pada Meubel ini. Dilain pihak Meubel Puspita dalam penentuan kuantitas persediaan barang telah melakukan perhitungan fisik persediaan stok opname, hal ini dilakukan untuk mengetahui jumlah unit persediaan dan nilai akhir persediaan barang pada setiap selesai jam kerja. Untuk mencapai sasaran yang diharapkan oleh Meubel Puspita penulis memberikan masukan berupa saran yakni Meubel	Penelitian yang pertama fokus pada pencatatan persediaan produk minyak goreng dengan konsep Perpetual dengan menggunakan (MPKP), tetapi tidak membahas secara spesifik mengenai hubungan persediaan barang dengan penentuan harga pokok penjualan

			<p>Puspita sebaiknya menerapkan pencatatan jurnal persediaan barang dalam setiap transaksi pembelian dan penjualan. Untuk menilai persediaan barang sebaiknya Meubel tersebut menggunakan sistem Perpetual dengan menggunakan (MPKP) karena sistem ini akan memberikan hasil perhitungan persediaan akhir dengan harga pokok penjualan yang sama besar dengan perhitungan fisik sehingga nantinya pengawasan atas persediaan barang tidak terjadi kekacauan dan juga perlu dibuatkan kartu persediaan sebagai pengontrol arus barang yang masuk maupun keluar sehingga memudahkan pemilik dalam pengambilan keputusan untuk menambah persediaan barang.</p>	
2.	Natasya Manegkey (2014)	<p>Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang dan Penerapan Akuntansi Pada PT. Cahaya Mitra Alkes</p>	<p>Produk farmasi yang didistribusikan oleh PT. Cahaya Mitra Alkes dibagi atas beberapa divisi. Karena cukup banyaknya jenis produk dan mobilitas keluar masuk barang sehingga masalah yang dikhawatirkan akan terjadi yaitu perbedaan fisik antar persediaan yang ada digudang dengan jumlah yang dicatat dibuku persediaan, kehilangan ataupun pencurian stock barang, akibatnya diperlukan pengendalin intern dan penerapan akuntansi persediaan yang baik agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pengendalian intern persediaan barang dagang dan penerapan akuntansinya. Metode pencatatan yang dipakai dalam perusahaan adalah sistem pencatatan perpetual dan metode penilaian yang digunakan adalah FIFO hal ini telah sesuai dengan Peraturan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 tentang persediaan. Hasil penelitian menunjukkan secara keseluruhan sistem pengendalian intern persediaan barang dagang pada PT. Cahaya Mitra Alkes</p>	<p>Penelitian yang kedua lebih mengarah pada pengendalian intern persediaan barang dagang dan penerapan metode perpetual sedangkan peneliti yang dilakukan oleh penulis adalah persediaan dan Harga Pokok Penjualan Produk Menggunakan Metode <i>Perpetual</i> Pada PT. Sinarmas</p>

			berjalan cukup efektif. Manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dan prinsip - prinsip pengendalian intern, namun disisi lain terdapat beberapa prosedur yang belum mencerminkan konsep pengendalian intern. Manajemen perusahaan sebaiknya menciptakan pengendalian intern yang memadai terhadap persediaan perusahaan secara keseluruhan, dan sebaiknya perusahaan membentuk auditor internal agar dapat menyelidiki, menilai efektivitas pelaksanaan unsur - unsur pengendalian intern persediaan barang yang telah ditetapkan.	
--	--	--	--	--

Penelitian skripsi ini berbeda dengan kedua penelitian tersebut diatas. Oleh karena itu, keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan prosedur pencatatan dan perhitungan harga pokok penjualan standar akuntansi sehingga dengan demikian penelitian ini dapat dipertanggung-jawabkan kebenarannya secara ilmiah, keilmuan dan terbuka untuk kritisi yang sifatnya konstruktif (membangun).

I.6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk penulisan tugas akhir ini dilakukan pada PT. Sinarmas yang berlokasi di Balmera baru, Belawan.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi, UML, ERD dan normalisasi.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menerangkan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.